

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktifitas yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia melakukan komunikasi dalam rangka berinteraksi dengan sesamanya. Menurut Scott M. Cutlip dalam Ruslan (2010:25) public relations adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara organisasi demi kepentingan publiknya, serta merencanakan suatu program kegiatan dan komunikasi untuk memperoleh pengertian dan dukungan publiknya. Sebuah informasi disampaikan melalui sebuah media yang tepat agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Dinas Kesehatan Kota Bogor merupakan lembaga negara yang bergerak dalam bidang layanan kesehatan masyarakat. Berdiri pada tahun 1945 yang dinamai DKR (Dinas Kesehatan Rakyat) lalu berubah nama menjadi Dinas Kesehatan Kota Bogor.

Humas salah satunya memiliki peran penting dalam memilih kegiatan program kaji banding *workshop*. Dinas Kesehatan Kota Bogor mempunyai banyak program-program kesehatan salah satunya adalah program *workshop* kaji banding yang diselenggarakan di Dinas Kesehatan Kota Bogor. Salah satu program *workshop* kaji banding ini di lakukan bersama instansi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2020. Humas Dinas Kesehatan Kota Bogor memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan *Workshop* kaji banding

Humas Dinas Kesehatan Kota Bogor memiliki peran yang berfungsi sebagai penghubung antara lembaga instansi dan kemasyarakatan. Program ini dilaksanakan untuk mencapai suatu pengkajian informasi-informasi pelayanan kesehatan masyarakat dari lembaga Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Humas Dinas Kesehatan Kota Bogor mempunyai peran yang penting dalam memberikan informasi layanan kesehatan masyarakat yang sah. Divisi Humas Dinas Kesehatan Kota Bogor memiliki kriteria yang baik kinerjanya dalam menghasilkan informasi yang faktual kepada masyarakat melalui media internal. Dalam kegiatan *Workshop* ini Humas memiliki peran yang besar untuk mencapai kesuksesan kegiatan *Workshop* kaji banding.

Menurut Ruslan (2010:23) yang dimaksud dengan publik internal adalah "publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri". Humas Dinas Kesehatan Kota Bogor memiliki kriteria yang baik kinerjanya dalam menghasilkan informasi yang faktual kepada internal untuk masyarakat. *Public Relation* memiliki peran yang profesional dalam mencapai kesuksesan untuk pencapaian target pengiriman informasi layanan kesehatan dan kesehatan masyarakat untuk dikaji di program ini. Program yang dibentuk untuk masyarakat ini merupakan program kajian dalam pencapaian target kesuksesan sebuah program-program kesehatan yang telah dibentuk oleh lembaga kesehatan masyarakat. *Public Relation* memiliki peran yang besar dalam mencapai kesuksesan untuk pencapaian target pengiriman informasi layanan kesehatan masyarakat. Peran *Public Relation* Dinas Kesehatan Kota Bogor ini membangun suatu program *Workshop* menerapkan sistem Komunikasi Organisasi dalam mencapai suatu hubungan di antara kedua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

instansi dan masyarakat. Peran Humas dalam membangun *Workshop* untuk menyediakan informasi-informasi internal terhadap pejabat dan peserta kaji banding Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.

. Menurut Sendjaja dalam Muhtadi (2015:320) komunikasi organisasi pada umumnya membahas struktur dan fungsi organisasi, hubungan antarmanusia, komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi. Komunikasi yang berlangsung dalam organisasi dapat berupa komunikasi formal maupun non formal.

Menurut Widjaja dalam Ruslan (2010:73-74) memberikan pendapat bahwa Hubungan Masyarakat Keluar (Humas Eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga. Melalui program ini tujuannya untuk membangun pembentukan kajian informasi untuk peserta dalam meliputi suatu sistem layanan kesehatan dan kesehatan masyarakat yang baik bagi masyarakat. Strategi tersebut tujuannya agar masyarakat dapat mempercayai penuh pada program kesehatan yang dibentuk oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Program *workshop* kaji banding ini terdapat permasalahan-permasalahan yang didapati oleh humas Dinas Kesehatan Kota Bogor, permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh humas Dinas Kesehatan Kota Bogor di program ini adalah terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

- 1) Apa saja peran Humas dalam program *workshop* kaji banding di Dinas Kesehatan Kota Bogor?
- 2) Bagaimana peran humas dalam penerapan sistem komunikasi organisasi dilihat dari aspek kesehatan program *workshop* kaji banding di Dinas Kesehatan Kota Bogor?
- 3) Apa saja permasalahan yang dialami humas dalam kegiatan program *workshop* kaji banding di Dinas Kesehatan Kota Bogor?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan peran humas dalam program *workshop* kaji banding di Dinas Kesehatan Kota Bogor
- 2) Menjelaskan proses humas dalam penerapan sistem komunikasi organisasi meliputi Kesehatan masyarakat untuk mencapai tujuan program *workshop* kaji banding di Dinas Kesehatan Kota Bogor
- 3) Menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh humas di dalam program *workshop* kaji banding